

ABSTRAK

Proyek jembatan merupakan satu jenis proyek yang memiliki potensi risiko yang cukup tinggi karena sifatnya yang unik dan kompleks. Potensi risiko ini dimulai dari tahap konsep, desain, pelaksanaan yang matang, serta penyelesaian. Untuk itu penanganan risiko yang akan dihadapi pada suatu proyek penting dilakukan sedini mungkin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakter dari tindakan-tindakan perusahaan dalam menangani kemungkinan terjadinya risiko dan merangking setiap penanganan risiko pada pekerjaan proyek jembatan. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner yang berupa pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden, dimana responden-responden tersebut telah dipilih sebelumnya pada proyek jembatan di Kabupaten Aceh Tamiang. Selanjutnya data kuesioner yang telah disebar kepada responden diuji validasi dan reliabilitas menggunakan analisis korelasi pearson. Kemudian dianalisis dengan mencari total nilai skor setiap instrumen, sehingga mendapatkan nilai total akhir dan mengetahui peringkat penanganan risiko. Berdasarkan hasil analisa ada dua pernyataan yang tidak valid ($r_{hitung} \leq r_{kritis}$), yaitu pada instrumen tindakan perbaikan dilakukan setelah resiko benar-benar terjadi dengan $r_{hitung} = 0,316$ sehingga $0,316 < 0,444$ dan instrument merubah desain berdasarkan risiko yang teridentifikasi akan terjadi dengan $r_{hitung} = 0,354$ sehingga $0,355 < 0,444$. Berdasarkan hasil data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada proyek jembatan di Kabupaten Aceh Tamiang paham dan sadar akan adanya risiko, sehingga perusahaan tersebut paham akan penanganan risiko dengan metode yang baik. Oleh karena itu perusahaan yang berada di Aceh Tamiang sudah layak untuk dibuat sistem manajemen risiko secara menyeluruh.

Kata Kunci :Peringkat penanganan risiko, manajemen risiko

ABSTRACT

The Bridge projects are a type of project that has a high potential risk because of its unique and complex nature. This risk potential starts from the concept, design, implementation, and completion stages. Therefore, the handling of risks to be faced in an important project is carried out as early as possible. The purpose of this study is to determine the character of company actions in dealing with the possibility of risk occurrence and to rank each risk handling on bridge project work. The methodology used in this research is a questionnaire. The questionnaire is in the form of statements that will be filled in by the respondent, where the respondents have been previously selected on the bridge project in Kabupaten Aceh Tamiang District. Furthermore, questionnaire data that has been distributed to respondents were tested for validation and reliability using Pearson correlation analysis. Then it is analyzed by finding the total score of each instrument, so that it gets the final total value and knows the risk handling rating. Based on the results of the analysis there are two invalid statements ($\text{count} \leq \text{critical}$), namely the instrument of corrective action after the risk actually occurs with $r \text{ count} = 0.316$ so that $0.316 < 0.444$ and the instrument to change the design based on the identified risk will occur with $r \text{ count} = 0.354$ so $0.355 < 0.444$. Based on the results of the questionnaire data, it can be concluded that the company in the bridge project in Kabupaten Aceh Tamiang District understands and is aware of the risks, so that the company understands risk management with a good method. Therefore the company in Kabupaten Aceh Tamiang is suitable for a comprehensive risk management system.

Keywords: Risk rating handling, risk management